

GAMBARAN *CROSSMATCH TO TRANSFUSION RATIO* (CTR) DI UNIT TRANSFUSI DARAH PALANG MERAH INDONESIA PROVINSI BALI 2023

Moh Isnawan Hadi¹, Nur'Aini Purnamaningsih², Dwi Eni Danarsih³

INTISARI

Latar Belakang: Uji silang serasi (*crossmatch*) antara darah pendonor dengan darah pasien harus dilakukan sebelum transfusi darah. Namun, tidak semua darah yang telah dilakukan *crossmatch* akan ditransfusikan kepada pasien. Salah satu cara untuk mengevaluasi permintaan darah adalah *Crossmatch to Transfusion Ratio* (CTR), nilai CTR dapat dicari dengan rumus jumlah unit darah yang di *crossmatch* dibagi dengan jumlah unit darah yang ditransfusikan.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *Crossmatch to Transfusion Ratio* (CTR) di UTD PMI Provinsi Bali pada tahun 2023.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini difokuskan pada nilai *Crossmatch to Transfusion Ratio* (CTR) pada bagian anak, bedah, kebidanan, dan penyakit dalam di UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam tabel dan grafik.

Hasil: Jumlah darah yang dilakukan *crossmatch* sebanyak 16.048 kantong darah, darah dengan Rhesus positif sebanyak 16.037 kantong darah dan Rhesus negatif sebanyak 11 kantong darah. Nilai CTR pada bagian anak sebesar 1,44, bagian bedah sebesar 1,63, pada bagian kebidanan sebesar 1,57, pada bagian penyakit dalam sebesar 1,62. Nilai CTR yang paling tinggi adalah pada bagian bedah. Nilai CTR total sebesar 1,61.

Kesimpulan: Rata-rata nilai *Crossmatch to Transfusion Ratio* (CTR) antara bagian anak, bedah, kebidanan, dan penyakit dalam di UTD PMI Provinsi Bali tahun 2023 tidak melebihi batas maksimal 2,5 dari Permenkes Nomor 91 tahun 2015.

Kata kunci: *Crossmatch to Transfusion Ratio* (CTR), *crossmatch*, *transfusi darah*

¹Mahasiswa Program Studi Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Program Studi Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION CROSSMATCH TO TRANSFUSION RATIO (CTR) AT THE BLOOD TRANSFUSION UNIT PMI BALI PROVINCE 2023

Moh Isnawan Hadi¹, Nur'Aini Purnamaningsih², Dwi Eni Danarsih³

ABSTRACT

Background: A crossmatch test between the donor's blood and the patient's blood must be carried out before a blood transfusion. However, not all blood that has been crossmatched will be transfused to the patient. One way to evaluate blood demand is the Crossmatch to Transfusion Ratio (CTR), the CTR value can be found using the formula for the number of blood units crossmatched divided by the number of blood units transfused.

Objective: The objective of this study to describe the Crossmatch to Transfusion Ratio (CTR) in Blood Transfusion Unit PMI Bali Province in 2023.

Methods: This research was a quantitative descriptive. This research focused on the Crossmatch to Transfusion Ratio (CTR) value in the pediatric, surgical, obstetrics and internal medicine departments at Blood Transfusion Unit PMI Bali Province in 2023. The sampling technique used total sampling technique. Data were analyzed descriptively and presented in tables and graphs.

Results: The amount of blood that was crossmatched was 16,048 blood bags, 16,037 Rhesus positive blood bags and 11 Rhesus negative blood bags. The CTR value in the pediatric department was 1.44, in the surgical department it was 1.63, in the obstetrics department it was 1.57, in the internal medicine department it was 1.62. The highest CTR value is in the surgical department. The total CTR value is 1.61.

Conclusion: The average Crossmatch to Transfusion Ratio (CTR) value between the pediatric, surgical, obstetrics and internal medicine departments at Blood Transfusion Unit PMI Bali Province in 2023 does not exceed the maximum limit of 2.5 from Minister of Health Regulation Number 91 of 2015.

Keywords: *Crossmatch to Transfusion Ratio (CTR), crossmatch, blood transfusion*

¹ Students of the Blood Bank Technology Study Program at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of the Blood Bank Technology Study Program at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of the Blood Bank Technology Study Program at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta